

**RIVIU RENCANA STRATEGIS
PENGADILAN AGAMA LAMONGAN
TAHUN 2015 - 2019**

INSTANSI

: Pengadilan Agama Lamongan

VISI

: *Terwujudnya Kesatuan Hukum dan Aparatur Pengadilan Agama yang Profesional dan Akuntabel menuju Badan Peradilan Indonesia Yang Agung*

MISI

: 1. Menjaga kemandirian Aparatur Pengadilan Agama;

2. Meningkatkan kualitas pelayanan hukum yang berkeadilan, kredibel dan transparan;
3. Mewujudkan kesatuan hukum sehingga diperoleh kepastian hukum bagi masyarakat.
4. Meningkatkan pengawasan dan pembinaan;

| TUJUAN | | TARGET | | | | | SASARAN | | TARGET | | | | | STRATEGI | | |
|---|--|--------|------|------|------|------|---|--|--------|------|------|------|------|---|--|--|
| Uraian | Indikator | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Uraian | Indikator | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Kebijakan | Program | Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| Meningkatnya penyelesaian perkara yang sederhana, tepat waktu, transparan dan akuntabel | Prosentase sisa perkara tahun lalu yang diselesaikan tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Terwujudnya peningkatan penyelesaian sisa perkara yang sederhana, tepat waktu, transparan dan akuntabel | Prosentase sisa perkara tahun lalu yang diselesaikan tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Melaksanakan penyelesaian sisa perkara tepat waktu berbasis pola bindalmin dan SIPP serta meningkatkan kualitas SDM | * Peningkatan mutu pelayanan dalam penyelesaian perkara | * Pembinaan dan DDTK * Meningkatkan proses persidangan * Optimalisasi penggunaan aplikasi SIPP |
| | Prosentase perkara yang diselesaikan tepat waktu | 80% | 81% | 90% | 90% | 90% | Terwujudnya peningkatan penyelesaian perkara yang sederhana, tepat waktu, transparan dan akuntabel | Prosentase perkara yang diselesaikan tepat waktu | 80% | 81% | 90% | 90% | 90% | Melaksanakan penyelesaian perkara tepat waktu berbasis pola bindalmin dan SIPP serta meningkatkan kualitas SDM | * Peningkatan mutu pelayanan penerimaan perkara dan intensitas pelaksanaan persidangan serta penyelesaian perkara | * Pembinaan dan DDTK * Meningkatkan proses persidangan * Optimalisasi penggunaan aplikasi SIPP |
| | Prosentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu 5 bulan secara tepat waktu | 96% | 97% | 98% | 99% | 100% | Terwujudnya peningkatan penyelesaian perkara dalam jangka waktu 5 bulan | Prosentase peningkatan perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu 5 bulan secara tepat waktu | 96% | 97% | 98% | 99% | 100% | Melaksanakan penyelesaian perkara tepat waktu berbasis pola bindalmin dan SIPP serta meningkatkan kualitas SDM | * Peningkatan mutu pelayanan penerimaan perkara dan intensitas pelaksanaan persidangan serta penyelesaian perkara * Peningkatan mutu pelaksanaan pelayanan posyankum dan pembebasan biaya perkara | * Pembinaan dan DDTK * Meningkatkan proses persidangan * Optimalisasi penggunaan aplikasi SIPP |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 15 | 16 | 17 |
|---|---|------|------|------|------|------|---|---|------|------|------|------|------|--|--|---|
| | Prosentase perkara bagi masyarakat miskin dan terpinggiran yang diselesaikan tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Terwujudnya peningkatan pelayanan perkara miskin dan terpinggiran yang diselesaikan secara tepat waktu | Prosentase peningkatan perkara miskin dan terpinggiran yang diselesaikan tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Melaksanakan penyelesaian perkara miskin dan terpinggiran yang diselesaikan tepat waktu berbasis pola bindalmin dan SIPP serta meningkatkan kualitas SDM | * Peningkatan mutu pelayanan penerimaan dan penyelesaian perkara miskin dan terpinggiran yang diselesaikan tepat waktu berbasis pola bindalmin dan SIPP serta meningkatkan kualitas SDM * Peningkatan mutu pelaksanaan pelayanan posyankum dan pembebasan biaya perkara | * Pembinaan dan DDTK * Meningkatkan proses persidangan * Optimalisasi penggunaan aplikasi SIPP * Perkara prodeo yang dibiaya DIPA dan perkara prodeo murni |
| | Prosentase perkara bagi masyarakat miskin dan terpinggiran yang mendapatkan layanan posyankum | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Terwujudnya peningkatan pelayanan perkara miskin dan terpinggiran yang mendapatkan layanan posyankum secara tepat waktu | Prosentase peningkatan perkara miskin dan terpinggiran yang mendapatkan layanan posyankum yang diselesaikan tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Meningkatkan mutu pelayanan konsultasi dan pembuatan dokumen perkara melalui posyankum bagi masyarakat miskin | Peningkatan mutu konsultasi dan pembuatan dokumen perkara | * Sosialisasi, koordinasi, evaluasi dan pengawasan * Konsultasi dan Pembuatan dokumen / surat gugat dan permohonan * Perbaikan MOU |
| | Prosentase putusan yang diunggah (upload ke website) | 96% | 97% | 100% | 100% | 100% | Terwujudnya peningkatan penyelesaian putusan / penetapan secara tepat waktu yang diunggah ke website | Prosentase peningkatan penyelesaian putusan / penetapan secara tepat waktu yang diunggah ke website | 96% | 97% | 100% | 100% | 100% | Meningkatkan intensitas persidangan dan penyelesaian putusan secara transparan dan akuntabel | Peningkatan mutu pelayanan dan informasi kepada masyarakat secara transparan dan akuntabel | * Pembinaan dan DDTK * Meningkatkan proses persidangan * Optimalisasi penggunaan aplikasi SIPP |
| | Prosentase pelayanan meja informasi | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan meja informasi | Prosentase peningkatan pemberian pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan perkara | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Melaksanakan pemberian akses yang memadai termasuk tempat informasi online | Peningkatan pelayanan meja informasi dengan cepat, akurat dan akuntabel | * Pembinaan dan DDTK petugas meja informasi * Membentuk Tim Pejabat PPID * Optimalisasi layanan secara online |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 15 | 16 | 17 |
|--|--|------|------|------|------|------|---|--|------|------|------|------|------|---|--|---|
| | Prosetase Minutasi berkas perkara tepat waktu | 96% | 97% | 98% | 99% | 99% | Terwujudnya peningkatan penyelesaian minutasi berkas perkara tepat waktu | Prosetase peningkatan kualitas dan kwantitas minutasi berkas perkara | 96% | 97% | 98% | 99% | 99% | Meningkatkan kualitas dan kwantitas penyelesaian berita acara dan putusan | Peningkatan penyelesaian minutasi yang berkualitas, tepat waktu berbasis pola bindalmin dan SIPP | * Percepatan proses minutasi * Pembinaan dan DDTK * Perbaikan SOP * Optimalisasi penggunaan aplikasi SIPP |
| Meningkatnya administrasi perkara yang efektif, efisien, dan Akuntabel | Prosntase penyelesaian administrasi penerimaan perkara | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Terwujudnya peningkatan administrasi penerimaan perkara yang efektif, efisien dan akuntabel | Prosntase peningkatan penyelesaian administrasi / registrasi penerimaan perkara | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Meningkatkan administrasi penerimaan perkara | Peningkatan mutu pelayanan administrasi penerimaan perkara berbasis pola bindalmin dan SIPP | * Pembinaan dan DDTK * Percepatan proses administrasi penerimaan perkara * Optimalisasi penggunaan aplikasi SIPP |
| | Prosntase perkara yang disidangkan tepat waktu | 87% | 89% | 90% | 90% | 90% | Terwujudnya persidangan perkara secara sederhana, tepat waktu, dan tranparan | Prosntase persidangan perkara secara sederhana, tepat waktu, tranparan dan akuntabel | 87% | 89% | 90% | 90% | 90% | Meningkatakan intensitas pelaksanaan persidangan | Peningkatan mutu pelayanan dalam persidangan | * Pembinaan dan DDTK * Percepatan proses persidangan * Penyempurnaan SOP * Optimalisasi penggunaan aplikasi SIPP |
| | Prosntase penyelesaian administrasi putusan perkara | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Terwujudnya peningkatan penyelesaian administrasi putusan perkara yang efektif, efisien dan akuntabel | Prosntase penyelesaian administrasi putusan perkara | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Meningkatakan pelaksanaan administrasi putusan perkara berbasis pola bindalmin dan SIPP | Peningkatan mutu pelayanan penyelesaian administrasi putusan perkara | * Pembinaan dan DDTK * Percepatan proses pembuatan * Penyempurnaan SOP * Optimalisasi penggunaan aplikasi SIPP |
| | Prosntase penyampaian salinan putusan kepada para pihak secara tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Terwujudnya peningkatan pelayanan penyampaian salinan / putusan tepat waktu | Prosntase penyampaian salinan putusan / penetapan kepada para pihak tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Meningkatan pelayanan penyampaian salinan putusan / penetapan para pihak tepat waktu | Peningkatan mutu pelayanan penyampaian salinan putusan / penetapan tepat waktu | * Pembinaan dan DDTK * Penyempurnaan SOP * Optimalisasi penggunaan aplikasi SIPP |
| | Prosntase akta cerai yang diterbitkan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Terwujudnya peningkatan penerbitan akta cerai secara cepat dan tepat waktu | Prosntase peningkatan penerbitan akta cerai secara cepat dan tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Meningkatkan penerbitan akta cerai secara cepat dan tepat waktu | Peningkatan mutu pelayanan dalam penerbitan akta cerai | * Pembinaan dan DDTK * Penyempurnaan SOP * Optimalisasi penggunaan aplikasi SIPP |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 15 | 16 | 17 |
|---|---|------|------|------|------|------|---|---|------|------|------|------|------|---|---|---|
| | Prosentase penyerahan akta cerai kepada para pihak | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Terwujudnya peningkatan pelayanan penyerahan akta cerai secara cepat dan tepat waktu | Prosentase peningkatan penyerahan akta cerai kepada para pihak | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Meningkatkan kualitas pelayanan penyerahan akta cerai | Peningkatan mutu pelayanan penyerahan akta cerai | * Pembinaan dan DDTK * Penyempurnaan SOP * Optimalisasi penggunaan aplikasi SIPP |
| Meningkatnya penyelesaian perkara melalui mediasi | Prosentase pelaksanaan pelayanan mediasi tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Terwujudnya peningkatan pelayanan mediasi | Prosentase peningkatan pelayanan mediasi | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Meningkatkan kualitas pelayanan mediasi | Peningkatan kualitas pelayanan mediasi | * Koordinasi, evaluasi dan pengawasan * Perbaikan MOU |
| Peningkatan akseptabilitas putusan hakim | Prosentase penurunan upaya hukum banding | 99% | 99% | 99% | 99% | 99% | Terwujudnya peningkatan kualitas putusan yang memenuhi rasa keadilan kepada masyarakat | Prosentase putusan yang tidak diajukan upaya banding | 99% | 99% | 99% | 99% | 99% | Meningkatkan kualitas putusan yang memenuhi rasa keadilan | Peningkatan kualitas putusan yang memenuhi rasa keadilan | * Pembinaan dan DDTK * Optimalisasi penggunaan aplikasi SIPP * Percepatan penyelesaian putusan |
| Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan | Prosentase permohonan eksekusi atas putusan perkara yang berkekuatan hukum tetap yang | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Terwujudnya peningkatan pelayanan permohonan eksekusi atas putusan yang telah berkekuatan hukum tetap | Prosentase pelayanan permohonan eksekusi yang telah ditindaklanjuti | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Meningkatkan kualitas pelayanan permohonan eksekusi yang ditindak lanjuti | Peningkatan kualitas pelayanan penerimaan permohonan eksekusi | * Percepatan proses pelaksanaan eksekusi * Koordinasi antar instansi terkait |
| Meningkatnya pelaksanaan pengawasan internal yang efektif dan efisien | Prosetase pengaduan yang ditindaklanjuti | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Terwujudnya peningkatan pelayanan pengaduan masyarakat | Prosentase peningkatan pengaduan yang ditindaklanjuti | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Meningkatkan kualitas pelayanan pengaduan masyarakat | Peningkatan kualitas pelayanan pengaduan masyarakat | * Pembinaan dan DDTK * Optimalisasi informasi secara transparan dan akuntabel * Penyempurnaan SOP Pengaduan |



Dr. H. MACHSUN, S.H., M.H.
NIP. 196712311989032017

Panitera

Drs. H. MACHSUN, S.H., M.H.
NIP. 19570307 198303 1 001

Lamongan, 03 Januari 2017
Sekretaris

H. JUNUS SUSANTO, S.H.
NIP. 19591027 198003 1 001